
EVALUATION OF THE IMPACT OF DIGITAL PAYMENT SYSTEM USE AND SELF-CONTROL ON THE SAVING BEHAVIOR OF GENERATION Z CASE STUDY OF STUDENTS IN MAKASSAR CITY

EVALUASI DAMPAK PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU MENABUNG GENERASI Z STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR

^{1✉}**Nur Arini Susanti**

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

arini.stieamkop@gmail.com

²**Nurdjanna Fadjarin Uluputty**

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

nurdjanna.hana@gmail.com

³**Maya Muliani**

Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

mayamuliani342@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the impact of the use of digital payment systems and self-control on the savings behavior of generation Z among students in Makassar City. The method used in this study is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The sample in this study was 277 respondents selected using purposive sampling techniques. Data were obtained through questionnaires and processed using IBM SPSS Statistics 27. The findings of this study indicate partial testing that 1) there is a significant influence of digital payments on the savings behavior of generation Z among students in Makassar City, 2) there is a significant influence of self-control on the savings behavior of generation Z among students in Makassar City, 3) simultaneous testing shows that digital payments and self-control have a significant effect on the savings behavior of generation Z among students in Makassar City.

Keyword: *Digital Payments, Self Control, And Saving Behavior*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan sistem pembayaran digital dan pengendalian diri terhadap perilaku menabung generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 277 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data diperoleh melalui kuesioner dan diolah dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 27. Temuan penelitian ini menunjukkan pengujian secara parsial bahwa 1) terdapat pengaruh signifikan dari pembayaran digital terhadap perilaku menabung generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar, 2) terdapat pengaruh signifikan dari pengendalian diri terhadap perilaku menabung generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar, 3) pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pembayaran digital dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar.

Kata kunci : *Pembayaran Digital, Pengendalian Diri dan Perilaku Menabung*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini terus meningkat setiap tahun di seluruh dunia. Inovasi kecerdasan dimaksudkan untuk mempercepat dan memenuhi kebutuhan pengguna, terutama setelah era Revolusi Industri 4.0. Merespon cepatnya perkembangan teknologi digital pada saat ini, salah satunya adalah



kemajuan sistem pembayaran yang berbasis digital atau yang lebih dikenal dengan Pembayaran Digital (Rumbik, Kurniawan, and Ginting 2024). Seiring dengan kemajuan era digital yang sangat pesat ini, generasi Z merupakan salah satu golongan usia yang paling terhubung dengan teknologi, termasuk juga pada hal keuangan seperti pembayaran digital. Peningkatan pemahaman keuangan memberikan pengaruh besar terhadap bagaimana cara individu dalam mengendalikan keuangannya. Pembayaran digital merupakan teknologi yang mengubah cara individu dalam bertransaksi secara non-tunai karena lebih praktis dan aman untuk dilakukan. Pembayaran digital lebih dikenal dengan dompet digital yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi (Rizkiyah et al. 2021).

Pengendalian diri merupakan kemampuan individu dalam menyesuaikan perilakunya, menyaring informasi yang tidak diinginkan, serta menentukan tindakan sesuai dengan keyakinan maupun prinsip yang dimilikinya. Pengendalian diri menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh individu sebelum menentukan keputusan dalam bertindak atau berperilaku (Wahyuni 2023). Pengendalian diri menjadi aspek penting yang harus dimiliki seseorang sebelum memutuskan untuk bertindak. Saat individu memiliki Pengendalian diri yang baik, individu akan mampu mengatur penggunaan uangnya dengan baik, dan juga memiliki keinginan yang lebih besar untuk menabung (Putri 2018).

Perilaku menabung merupakan bentuk sikap positif yang mencerminkan nilai-nilai penting yaitu seperti kemampuan menahan diri serta kejujuran dalam mengelola keuangan (Marwati 2018). Perilaku menabung menuntut individu memiliki kedisiplinan dalam mengelola keuangannya guna memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Menabung merupakan wujud dari sikap hemat, dapat menjadi kebiasaan yang positif apabila dilakukan secara konsisten karena berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup. Pada dasarnya menabung adalah tindakan menyisihkan sebagian uang dan tidak membelanjakannya untuk kebutuhan pada saat ini, melainkan disiapkan untuk keperluan di masa depan (Firlianda 2019).

Perilaku menabung berperan sangat penting dalam menjamin keamanan finansial di masa yang akan datang, terutama pada saat terjadi situasi di mana individu tidak lagi dapat bekerja atau kehilangan sumber pendapatan, selain itu perilaku menabung juga dapat mendorong kebiasaan berhemat. Pada saat individu di hadapkan situasi kurangnya dana dapat memberikan dampak yang sangat berkepanjangan, individu yang tidak memiliki tabungan untuk masa depan berpotensi bergantung pada orang lain untuk mengatasi biaya yang tak terduga (Zulaika and Listiadi 2020).

Generasi Z merupakan mereka yang lahir antara tahun 1997 sampai dengan tahun 2012 (Rosariana 2021). Generasi Z merupakan generasi pertama yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi yang sejak usia dini telah akrab dengan internet dan perangkat digital lainnya. Bagi generasi Z teknologi bukan merupakan sesuatu yang

asing di kalangan mereka, tetapi telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, karena generasi Z yang telah terbiasa dengan teknologi membentuk mereka menjadi individu yang kreatif dalam menggunakan platform digital (Wikipedia 2025).

Generasi Z adalah individu yang sangat akrab dengan teknologi, dalam hal

keuangan mereka lebih sering menggunakan metode pembayaran digital seperti dompet digital daripada menggunakan uang tunai ataupun ATM karena lebih mempermudah mereka dalam melakukan transaksi (Rumbik, Kurniawan, and Ginting 2024). Dompet digital tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi tetapi juga dapat mendorong perilaku menabung pada generasi Z, karena terdapat berbagai fitur pengaturan yang dapat membatasi pengeluaran dan juga alokasi dan untuk tujuan tertentu. Hal tersebut dapat membantu dalam mengelola keuangannya agar lebih teratur (Radar Banyumas 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bahwa secara parsial dan simultan literasi keuangan, uang saku, dan kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri dengan baik terhadap pengeluarannya dengan melawan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan, maka ia dapat menyisihkan uangnya untuk ditabung. (Wahyuni 2023).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memberikan bukti empiris tentang sejauh mana kemudahan dan pesatnya perkembangan teknologi dalam penggunaan sistem pembayaran digital mempengaruhi perilaku menabung generasi Z dikalangan mahasiswa di Kota Makassar, Serta sejauh mana pengendalian diri mempengaruhi hubungan tersebut. Dengan meningkatnya penggunaan sistem pembayaran digital seperti OVO, DANA, GO-PAY, dan QRIS M-Banking, muncul kekhawatiran bahwa kemudahan bertransaksi secara digital dapat mengubah pola perilaku keuangan individu, termasuk kecenderungan untuk menabung. Dari permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk memahami pengendalian diri sebagai faktor yang dapat memperkuat atau melemahkan dampak dari penggunaan sistem pembayaran digital terhadap perilaku menabung agar mahasiswa dapat mengelola keuangan secara lebih bijak di era digital. Kemudahan dalam mengakses dapat mempengaruhi bagaimana cara generasi Z dalam mengatur keuangannya secara bijaksana.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada paradigma positivisme, dan digunakan untuk melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu (Sugiyono 2019). Lokasi penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Makassar.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebagai pengambilan sampel dimana peneliti mengambil sampel dari populasi sebanyak 979 mahasiswa. Berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono 2019). Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu:

- a. Mahasiswa yang menggunakan aplikasi pembayaran digital (OVO, DANA, GO-PAY, QRIS M-Banking).
- b. Mahasiswa aktif di Kota Makassar.
- c. Memiliki rekening tabungan.

sehingga dari kriteria tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 277 responden.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu kuisioner yang dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pemahaman atau pengalaman mereka.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan pencarian internet. Kombinasi berbagai metode ini memastikan validitas data yang diperoleh.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Uji Hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh variabel Pembayaran Digital (X_1), Pengendalian Diri (X_2), dan Perilaku Menabung (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. nilai r hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS *Statistic 27* pada *corrected item total correlation*, sedangkan nilai r tabel sebesar 0.1179 dengan taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan valid jika nilai r hitung > nilai r tabel 0,1179 ($Df = n - 2$, $Df = 277 - 2 = 275$, $\alpha = 0,05$ yaitu 0,1179).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pembayaran Digital (X_1)

Item Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
X1.1	0.713	0.1179	Valid
X1.2	0.736	0.1179	Valid
X1.3	0.667	0.1179	Valid
X1.4	0.708	0.1179	Valid
X1.5	0.540	0.1179	Valid
X1.6	0.718	0.1179	Valid
X1.7	0.724	0.1179	Valid
X1.8	0.634	0.1179	Valid
X1.9	0.676	0.1179	Valid
X1.10	0.402	0.1179	Valid
X1.11	0.478	0.1179	Valid
X1.12	0.591	0.1179	Valid
X1.13	0.551	0.1179	Valid
X1.14	0.560	0.1179	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS V27, 2025

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Pengendalian Diri (X_2)



Item Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation (r Hitung)	r tabel	keterangan
X2.1	0.689	0.1179	Valid
X2.2	0.694	0.1179	Valid
X2.3	0.736	0.1179	Valid
X2.4	0.794	0.1179	Valid
X2.5	0.780	0.1179	Valid
X2.6	0.806	0.1179	Valid
X2.7	0.816	0.1179	Valid
X2.8	0.783	0.1179	Valid
X2.9	0.679	0.1179	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS V27, 2025

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Perilaku Menabung (Y)

Item Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Y1.1	0.756	0.1179	Valid
Y1.2	0.692	0.1179	Valid
Y1.3	0.695	0.1179	Valid
Y1.4	0.793	0.1179	Valid
Y1.5	0.743	0.1179	Valid
Y1.6	0.818	0.1179	Valid
Y1.7	0.803	0.1179	Valid
Y1.8	0.806	0.1179	Valid
Y1.9	0.775	0.1179	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS V27, 2025

Berdasarkan tabel tiga variabel diatas menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,1179. Dengan demikian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka variabel dinyatakan reliabel. nilai *Cronbach's Alpha* diperoleh dengan menggunakan SPSS V27.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	<i>Keterangan</i>
0.860	14	Reliabel
0.905	9	Reliabel
0.911	9	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS V27, 2025

Berdasarkan pada tabel 4 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel, Pembayaran Digital (X_1), Pengendalian Diri (X_2), dan Perilaku Menabung (Y) ternyata diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian, maka hasil semua konsep pengukur masing-masing variabel dari koesioner adalah reliabel berarti kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan pertanyaan di setiap kuesioner dapat di katakan handal.

Uji Parsial (Uji T)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel independen secara individu mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Kriteria yang digunakan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka hipotesis diterima dan hasilnya signifikan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $sig > 0,05$ maka hipotesis ditolak dan tidak signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji T (X₁)*Coefficients^a*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.926	1.599		.579	.563
	Pembayaran Digital	.544	.031	.727	17.776	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber : Hasil olah data SPSS V27, 2025

Sesuai dengan tabel diatas dimana hasil uji T (parsial) menunjukkan bahwa nilai pembayaran digital (X₁) terhadap perilaku menabung (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 17,776 > \text{nilai } t_{tabel} 1,969$ Dari nilai yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa H₁ diterima. Artinya terdapat pengaruh pembayaran digital terhadap perilaku menabung secara signifikan.

Tabel 6. Hasil Uji t (X₂)*Coefficients^a*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.350	1.396		3.834	.000
	Pengendalian Diri	.688	.040	.716	17.241	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber : Hasil olah data SPSS V27, 2025

Sesuai dengan tabel diatas dimana hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengendalian diri (X₂), terhadap perilaku menabung (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 17,241 > \text{nilai } t_{tabel} 1,969$. Dari nilai yang di peroleh dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima. Artinya terdapat pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku menabung secara signifikan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)*ANOVA^a*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7889.942	2	3944.971	202.862	.000 ^b
	Residual	5464.491	274	19.447		
	Total	13354.433	276			

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Diri, Pembayaran Digital

Sumber : Hasil olah data SPSS V27, 2025

Berdasarkan tabel diatas dimana hasil pengujian secara simultan di peroleh nilai f_{hitung} sebesar 202,862 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai f_{tabel} sebesar 3.03 dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian nilai f_{hitung} sebesar $202,862 > f_{tabel} 3,03$. Hal tersebut membuktikan bahwa H₃ diterima. Artinya variabel pembayaran digital (X₁) dan pengendalian diri (X₂) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung (Y).

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel yaitu: Pembayaran Digital (X_1), Pengendalian Diri (X_2) dan Perilaku Menabung (Y). Dalam penelitian ini dilakukan uji regresi linier berganda untuk uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* 27 selengkapnya di jelaskan dalam bentuk tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>(Constant)</i>	.424	1.506		.275	.779
	Pembayaran Digital	.323	.044	.432	7.302	.000
	Pengendalian Diri	.371	.057	.387	6.545	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menabung

Sumber : Hasil olah data SPSS V27, 2025

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS V27, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.424 + 0.323 + 0.371 + e$$

Sesuai dengan tabel persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai konstanta 0.424 hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai Pembayaran Digital (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2) dianggap konstan atau tidak memberikan pengaruh, maka perilaku menabung (Y) tetap memiliki nilai sebesar 0,424. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor lain diluar model penelitian yang juga dapat memengaruhi perilaku menabung mahasiswa.
2. Berdasarkan variabel X_1 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki koefisien regresi dengan nilai 0.323 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan pembayaran digital (X_1) akan meningkatkan perilaku menabung (Y) sebesar 0,323 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) menegaskan bahwa pengaruh variabel ini signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa semakin optimal pemanfaatan layanan pembayaran digital (X_1), maka kecenderungan mahasiswa untuk menabung juga semakin tinggi.
3. Berdasarkan variabel X_2 hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel X_2 memiliki koefisien regresi positif dengan nilai 0.371. menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam kemampuan pengendalian diri akan meningkatkan perilaku menabung (Y) sebesar 0,371 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien ini lebih besar dibandingkan dengan pembayaran digital (X_1), yaitu $0,371 > 0,323$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Diri (X_2) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) juga menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.769 ^a	.591	.588	4.410

a. *Predictors: (Constant)*, Pengendalian Diri, Pembayaran Digital

b. *Dependen Variable:* Perilaku Menabung

Sumber : Hasil olah data SPSS V27, 2025

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R square* sebesar 0,588 atau sebesar 58,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan pembayaran digital, dan Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku menabung, sebesar 58,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) namun hanya sebesar 58,8%. Sedangkan sisanya sebesar 0,412 atau 41,2% (100% - 58,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Penjelasan dari masing-masing variabel dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembayaran Digital (X₁) Terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H1) variabel Pembayaran Digital (X₁) yakni diketahui nilai koefisien regresi (B) untuk variabel pembayaran digital sebesar 0,544 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 17,776. > 1.969 t tabel Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pembayaran digital berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembayaran digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin optimal mahasiswa dalam memanfaatkan sistem pembayaran digital. Maka semakin besar kecenderungan mereka untuk melakukan kegiatan menabung. hal ini dapat terjadi karena layanan pembayaran digital memberikan berbagai kemudahan dalam mengelola transaksi, seperti akses transaksi yang cepat dan praktis, transparansi dalam pencatatan keuangan,

2. Pengaruh Pengendalian Diri (X₂) Terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H2) variabel pengendalian diri (X₂) yakni diketahui nilai koefisien regresi (B) untuk variabel pengendalian diri sebesar 0,688 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 17,241 > 1.969 t tabel. Nilai signifikansi yang lebih kecil 0,05 menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung. sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar.

Hal ini menunjukkan dengan adanya pengendalian diri yang memungkinkan individu untuk mengatur dan mengendalikan tindakan sehari-hari, seperti mampu menahan diri dari godaan untuk melakukan pembelian impulsif melalui kontrol perilaku yang baik. Selain itu, kontrol kognitif berperan dalam kemampuan seseorang untuk berpikir rasional dan menimbulkan konsekuensi dari setiap tindakan sebelum mengambil keputusan. Kemampuan mengontrol keputusan ini

sangat penting dalam proses pengambilan pilihan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, termasuk menentukan kapan dan bagaimana melakukan pengeluaran dan menabung.

3. Pengaruh Pembayaran Digital (X₁), dan Pengendalian Diri (X₂) Terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (H₃) diketahui bahwa Pembayaran Digital dan Pengendalian Diri berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Menabung. Pembuktian ini dapat dilihat dengan nilai F hitung 202.862 > F tabel 3,03. dengan signifikansi 0,000 < 0,05. maka disimpulkan bahwa Pembayaran Digital dan Pengendalian Diri berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Menabung generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pembayaran digital yang praktis dan kemampuan individu dalam pengendalian diri berperan dalam mendorong perilaku menabung yang lebih baik di kalangan generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan perilaku menabung perlu mempertimbangkan pengembangan sistem pembayaran digital yang mudah diakses sekaligus membekali individu dengan kemampuan pengendalian diri agar individu dapat mengelola keuangannya secara lebih bijak dan juga terarah.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah di uraikan, maka dapat di tarik kesimpulanya sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama telah membuktikan bahwa pembayaran digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar. Kemudahan akses, kecepatan transaksi, transparansi keuangan, serta fitur promosi dan cashback memberikan dampak untuk mendorong mahasiswa untuk lebih mudah mengatur keuangan dan menyisihkan sebagian penghasilan untuk ditabung.
2. Hasil uji hipotesis kedua telah membuktikan bahwa Pengendalian Diri memiliki peran dalam membentuk perilaku menabung generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar. Kemampuan mengendalikan diri, berpikir rasional, serta membuat keputusan keuangan yang tepat memberikan dampak untuk membantu mahasiswa menahan perilaku konsumtif, dan lebih konsisten dalam menabung demi tujuan keuangan jangka panjang.
3. Hasil uji hipotesis ketiga membuktikan bahwa pembayaran digital dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung generasi Z pada mahasiswa di Kota Makassar. Perilaku menabung mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemudahan dalam penggunaan sistem pembayaran digital, tetapi juga sangat ditentukan oleh kemampuan pengendalian diri dalam mengelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Firlianda, Fathya. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48925/1/F>



ATHYA

- Marwati, Resti Desi. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, Tunggal Purnama. 2018. "Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 6 (3): 323-30.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/26212/24001> diunduh tanggal 26 Mei 2025, pk 22.53 WITA
- Radar Banyumas. 2025. "Menabung Jadi Makin Mudah! Rahasia Gen Z Pakai Dompot Digital Biar Uang Nggak Cepat Habis." <https://radarbanyumas.disway.id>. 2025. diunduh tanggal 04 April 2025, pk 16.05 WITA
- Rizkiyah, K, L Nurmayanti, R D N Macdhy, and A Yusuf. 2021. "PENGARUH DIGITAL PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMEN Pengguna Platform Digital Payment OVO." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 16 (1): 107-
- Rosariana, Bernadete. 2021. "Generasi 'Milenial' Dan Generasi 'Kolonial.'" www.djk.kemenkeu.go.id. 2021. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id> diunduh tanggal 04 April 2025, pk 14.56 WITA
- Rumbik, Ferrina Ermalina Rumbik Ferrina Ermalina, Rudi Kurniawan, and Rafles Ginting. 2024. "Menguak Perilaku Konsumtif Generasi Z Dalam Penggunaan Digital Payment Dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental Accounting: Sebuah Studi Fenomenologi." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 12 (2): 163-71.
<https://doi.org/10.26740/akunesa> diunduh tanggal 21 Maret 2025, pk 22.30 WITA
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Wahyuni, Sri. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Uang Saku, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Paper Knowledge. [http://repository.uin-suska.ac.id/76672/2/Bismillah-%20Sri%20Wahyuni-Skripsi%20Pasca%20Sidang removed.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/76672/2/Bismillah-%20Sri%20Wahyuni-Skripsi%20Pasca%20Sidang%20removed.pdf) diunduh tanggal 26 Mei 2025, pk 15.19 WITA
- Wikipedia. 2025. "Generasi Z." https://id.wikipedia.org/wiki/Generasi_Z. diunduh tanggal 04 April 2025, pk 15.04 WITA
- Zulaika, Mutiara Dalin Siti, and Agung Listiadi. 2020. "Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 8 (2): 137-46.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>. diunduh tanggal 05 April 2025, pk 21.43 WITA